

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Dukungan Sosial
2. Variabel Tergantung: Motivasi Belajar
3. Variabel Sertaan : Taraf Aspirasi

#### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu hubungan yang didalamnya terkandung isi pemberian bantuan yang bersumber dari orang-orang yang memiliki hubungan berarti dengan individu (keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan kerja, tetangga, dan sebagainya ). Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang disusun oleh Rahmanawati (1991) berdasar aspek-aspek yang dikemukakan oleh House dan Kahn ( Cohen and Syme, 1985).Tinggi rendahnya dukungan sosial subyek tercermin dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek melalui skala dukungan sosial. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat dukungan sosial yang tinggi, dan sebaliknya.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar diukur dengan skala yang disusun oleh Nuzlan (1992).

Tinggi rendahnya motivasi belajar subyek tercermin dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek melalui skala motivasi belajar. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya.

## 3. Taraf Aspirasi

Taraf aspirasi adalah cita-cita atau keinginan yang diikuti dengan usaha untuk mendapatkan sesuatu yang lebih tinggi atau meningkat statusnya dari sekarang.

Taraf aspirasi diukur dengan menggunakan skala yang disusun oleh Nuzlan (1992). Tinggi rendahnya taraf aspirasi subyek tercermin dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek melalui skala taraf aspirasi. Skor yang tinggi menunjukkan taraf aspirasi yang tinggi, dan sebaliknya.

### **C. Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling**

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa kelas II SMUN 1 Pakem. Sebagai sample dengan menggunakan dua kelas dari empat kelas yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan cara mengambil sejumlah kelas secara utuh (Hadi, 1997).

Alasan penentuan populasi penelitian ini pada siswa-siswi kelas II karena subyek telah mengalami proses belajar dan proses adaptasi yang lebih lama dibanding siswa-siswi kelas I. Sedangkan bagi siswa kelas IH sudah dirasakan adanya dorongan pada diri mereka karena tuntutan untuk dapat masuk ke Perguruan Tinggi. Selain itu karena situasi jadwal belajar yang begitu padat sehingga sangat sulit menentukan waktu yang tepat untuk penelitian.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sistem skala, yaitu merupakan pemberian respon yang berwujud *selfreport* atau laporan tentang diri sendiri. Penggunaan metode skala ini berdasarkan asumsi bahwa (a) subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, (b) apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan (c) interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti (Hadi, 1994).

Ada tiga macam alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Dukungan Sosial, skala Motivasi Belajar, dan skala Tingkat Aspirasi.

##### 1. Skala Dukungan Sosial

Skala ini merupakan adaptasi dari skala yang disusun oleh Rahmanawati (1991) dimana ada beberapa item yang mengalami penyempumaan kalimat agar

dapat lebih dimengerti subyek..Skala ini disusun berdasar aspek-aspek yang dikemukakan oleh House dan Kahn (Cohen and Syme, 1985) yaitu:

- a. Perhatian emosi yaitu sejauhmana individu merasa orang disekitarnya memberi perhatian, mendorong serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu.
- b. Informasi yaitu berhubungan dengan bantuan yang berbentuk pemberian informasi, nasihat, dan petunjuk.
- c. Instrumental yaitu sarana yang tersedia untuk mempermudah perilaku yang secara langsung menolong individu, antara lain sarana yang mendukung dalam proses belajar seperti buku-buku pelajaran, tempat belajar, dan perlengkapan pendukung belajar.

A Penilaian yaitu individu mendapat umpan balik atau penilaian tentang perilaku yang telah dilakukan orang lain.

Jumlah awal keseluruhan butir sebanyak 117 yang dibagi atas tiga aspek. Uji akurasi item dari 117 butir korelasinya berkisar antara 0,312 sampai 0,691, sedangkan reliabilitasnya adalah 0,963 (Rahmanawati, 1991).

Penyekorannya untuk skala dukungan sosial ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari 4 kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk item yang favourable jawaban SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1. Untuk item yang unfavourable jawaban SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4.

Tabel 1. Distribusi nomor item Skala Dukungan Sosial (Uji Coba)

| Sumber               | Aspek              | Nomor Butir               |                       | Jumlah Item |
|----------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------|-------------|
|                      |                    | Favourable                | Unfavourable          |             |
| Bagian I<br>Keluarga | a. Perhatian emosi | 2,6,26,29,35              | 9, 13, 30, 31, 35     | 10          |
|                      | b. Informasi       | 18, 21, 24, 37, 40        | 8, 16, 19, 20, 39     | 10          |
|                      | c. Penilaian       | 4, 5, 17, 22, 23,28       | 3, 11, 14, 27, 32     | 11          |
|                      | d. Bantuan alat    | 7, 10, 25, 33, 38         | 1, 12, 15, 34, 36     | 10          |
| Bagian II<br>Teman   | a. Perhatian emosi | 42, 43, 52, 60, 63        | 61,65,71, 77          | 9           |
|                      | b. Informasi       | 49, 51, 59, 62, 72        | 41, 44, 46, 55, 56,66 | 11          |
|                      | c. Penilaian       | 48, 53, 67, 75            | 68, 69, 73, 74, 76    | 9           |
|                      | d. Bantuan alat    | 50,57,58,64               | 45,47,55,70           | 8           |
| Bagian IH<br>Guru    | a. Perhatian emosi | 82, 83, 85,90             | 81, 84,93, 109, 115   | 9           |
|                      | b. Informasi       | 95, 105, 110, 114,117     | 87, 89, 94, 99, 100   | 10          |
|                      | c. Penilaian       | 79, 88, 97, 102, 103, 111 | 80, 86, 104, 106,113  | 11          |
|                      | d. Bantuan alat    | 91,96, 98, 108            | 78, 101, 107, 112,116 | 9           |
|                      | Jumlah             | 58                        | 59                    | 117         |

## 2. Motivasi Belajar

Skala ini diadaptasi dari skala Nuzlan (1992), dimana ada beberapa item yang mengalami penyempumaan kalimat agar lebih dapat dimengerti subyek tetapi tanpa merubah arti kalimat tersebut. Skala ini terdiri dari empat aspek yang meliputi a) usaha yang terus-menerus, b) keyakinan berhasil, c) respon yang kuat,

dan d) hasil upaya sendiri. Uji akurasi item dari 45 butir, korelasinya berkisar antara 0,293 - 0,730, sedangkan reliabilitasnya sebesar 0,932.

Penyekoran untuk skala motivasi belajar ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari 4 kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk aitem yang favourable jawaban SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1. Untuk aitem yang unfavourable jawaban SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4.

Tabel 2. Distrbusi nomor aitem Skala Motivasi Belajar (Uji Coba)

| Aspek                      | Butir Pemyataan          |                         | Jumlah Item |
|----------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------|
|                            | Favourable               | Unfavourable            |             |
| a Usaha yang terus-menerus | 25,27, 32,35,40, 44,47   | 14, 15, 29,37,39, 45,49 | 14          |
| b. Keyakinan berhasil      | 1, 12, 13, 21, 28, 34,42 | 11, 18,20,23,24         | 12          |
| c. Respon yang kuat        | 9, 16, 22, 26, 38, 41    | 2, 5,6,10,43,46, 48, 50 | 14          |
| d. Hasil upaya sendiri     | 3,7, 8,19,31             | 4,17,30,33, 36          | 10          |
| Jumlah item                | 25                       | 25                      | 50          |

### 3. Taraf Aspirasi

Skala taraf aspirasi diadaptasi dari skala Nuzlan (1992) yang pada beberapa itemnya mengalami perubahan kalimat agar lebih dapat dimengerti subyek tetapi tanpa merubah arti dari kalimat tersebut. Skala ini terdiri dari empat aspek yaitu a) harapan dan usaha mencapai tujuan yang lebih tinggi, b) percaya diri dalam mencapai tujuan, c) berani menghadapi resiko, d) tidak pemah puas

dengan apa yang telah dicapai. Uji akurasi item dari 50 butir, korelasinya berkisar antara 0,294 - 0,698 sedangkan reliabilitasnya adalah 0,912.

Penyekoran untuk skala taraf aspirasi ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari 4 kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk aitem yang favourable jawaban SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1. Untuk item yang unfavourable jawaban SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4.

Tabel 3. Spesifikasi Skala Taraf Aspirasi

| Aspek  | Butir Pernyataan          |                          | Jumlah Item |
|--|---------------------------|--------------------------|-------------|
|  | Favourable                | Unfavourable             |             |
| a. Harapan dan usaha mencapai tujuan yang lebih tinggi | 13,15,31,35,36            | 1, 9, 26, 32, 43, 50     | 11          |
| b. Percaya diri dalam mencapai tujuan.                 | 2,3,20,25,29,33           | 7, 10, 12, 18, 22, 30,44 | 13          |
| c. Berani menghadapi resiko kegagalan                  | 8,16,28,41,46, 48         | 11, 14, 27, 39, 42, 49   | 12          |
| d. Tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapai     | 4, 17, 19, 24, 34, 40, 45 | 5, 6, 21, 23, 37, 38,47  | 14          |
| Jumlah item  | 24                        | 26                       | 50          |

## £. Validitas dan Reliabilitas Aiat Ukur

### 1. Validitas

Validitas alat ukur merupakan indeks dari kejituan yaitu sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu mengungkap gejala yang hendak diukur (Azwar, 1997).

Pekeijaan mencari validitas suatu alat ukur disebut validasi, yaitu membandingkan hasil dari pengukuran faktor dengan kriterium yang digunakan untuk menguji kecermatan alat ukur. Kriterium tersebut bisa berasal dari luar (*external criterion*) atau kriterium dari dalam (*internal criterion*).

Pada penelitian ini digunakan kriterium dalam, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Validitas semacam ini sering juga disebut dengan validitas item.

Hadi (1991) menyatakan bahwa pengoiahan uji validitas atau kesahihan aitem ada dua proses. Proses pertama adalah menghitung korelasi antara skor butir (X) dengan skor kompositnya (Y) melalui rumus *product moment*. Proses kedua adalah menghitung korelasi bagian total (*part whole correlation*).

### 2. Reliabilitas

Azwar (1997) mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan i pengukuran terhadap subyek yang sama. Hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan Suryabrata (1990) bahwa reliabilitas alat ukur merupakan keajegan sekiranya aiat tersebut digunakan untuk orang yang sama pada waktu yang berbeda.



Penghitungan koefisien reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yaitu *Single Trial Administration* yaitu skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (Azwar,1999). Untuk mencari keterandalan skala dengan menggunakan teknik analisis butir yang dikembangkan oleh Hoyt (Hadi, 1991) dengan Modul analisis butir Seri Program Statistik (*SPS-2000*) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih (1998).

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu dengan teknik analisis regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar dengan mengendalikan taraf aspirasi.

Asumsi yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik regresi adalah :

1. Distribusi semua variabel adalah normal
2. Hubungan antara prediktor dan koprediktor dengan kriteriumnya bersifat linear.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputer program *SPSS 10* edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.